

**PERANAN UKM EL-IZZAH DALAM MELESTARIKAN SENI TEATER DI
UNIVERSITAS YUDHARTA PONDOK PESANTREN “NGALAH” PURWOSARI
- PASURUAN**

Oleh:

Yayang Febiola

17020134044

Febio7136@gmail.com

Dr. Autar Abdillah, S.Sn, M.Si

autarabdillah@unesa.ac.id

Program studi Pendidikan Sendratasik

Fakultas Bahasa dan Seni

ABSTRAK

UKM El-Izzah merupakan unit kegiatan mahasiswa yang berperan sebagai tempat atau wadah untuk menampung kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan bakat di bidang seni, salah satunya seni teater. El-Izzah mendirikan seni Teater yang dipergunakan sebagai media dakwah karena El-Izzah berdiri di dalam lingkungan pondok pesantren yang identik dengan spirit pendidikan tradisional Islam. Hal ini menjadi fenomena menarik untuk dibahas oleh peneliti. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: (1) latar belakang berdirinya UKM El-Izzah (2) peran El-Izzah dalam melestarikan seni teater di Universitas Yudharta Ponpes “Ngalah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya UKM El-Izzah dan peran UKM el-Izzah dalam melestarikan seni teater. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis data dengan validitas data yang berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa UKM El-Izzah merupakan UKM yang berdiri dan diresmikan pada tahun 2001 dan masih aktif dalam melestarikan Seni Teater di lingkungan Pondok Pesantren “Ngalah”. Tanggung jawab UKM El-Izzah sebagai organisasi yang bergerak di bidang seni teater diwujudkan dengan aktif berproses teater. El-Izzah telah menghasilkan beberapa prestasi dan apresiasi baik ditingkat daerah maupun provinsi. Berdirinya UKM El-Izzah memberikan sebuah peranan dalam melestarikan seni Teater di Universitas Yudharta Ponpes “Ngalah” yang dapat dilihat dari fungsi peran yaitu memberi arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, norma, nilai, dan pengetahuan, dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan teater dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : *Peranan, UKM, Seni Teater, Pondok Pesantren*

ABSTRACT

El-Izzah UKM is a student activity unit that acts as a place or forum to accommodate student creativity in developing skills and talents in the arts, one of which is theater. El-Izzah founded the art of theater which is used as a da'wah medium because El-Izzah stands inside the Islamic boarding school environment which is synonymous with the spirit of traditional Islamic education. This is an interesting phenomenon to be discussed by researchers. Based on this phenomenon, the researcher formulated the problems in the research, namely: (1) the background of the establishment of El-Izzah UKM (2) the role of El-Izzah in preserving the theater arts at Yudharta University, Ponpes "Ngalah". The purpose of this research is to describe the background of the establishment of UKM El-Izzah and the role of UKM el-Izzah in preserving theater arts. This research uses descriptive qualitative research methods with primary and secondary data sources. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. This study used data reduction, data presentation, and drawing conclusions to analyze data with data validity in the form of triangulation of sources and triangulation of techniques.

The results of this research and discussion indicate that the El-Izzah UKM is a UKM that was established and inaugurated in 2001 and is still active in preserving Theater Arts in the "Ngalah" Islamic Boarding School environment. The responsibility of UKM El-Izzah as an organization engaged in the theater arts is manifested actively in the theater process. El-Izzah has produced several achievements and appreciations at both the regional and provincial levels. The establishment of the El-Izzah UKM gave a role in preserving the art of Theater at the Ponpes "Ngalah" University of Yudharta which can be seen from the role function which is to give direction to the socialization process, an inheritance of traditions, beliefs, norms, values, and knowledge, can unite groups or communities, revive control and control systems, to preserve community life.

Keywords: *Role, UKM, Theater Arts, Islamic Boarding School.*

PENDAHULUAN

Seni atau kesenian selalu ada dengan kehidupan manusia. Keberadaannya bersifat universal, kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun. Di dunia ini tidak ada budaya yang dapat menampung seni sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Artinya seni merupakan salah satu kebutuhan manusia dan tidak dapat mengenali tempat, waktu, dan status (Triyanto 2017:53). Penjelasan dari kutipan tersebut, dapat dimaknai bahwa seni atau kesenian adalah salah satu dari kebudayaan manusia secara umum, karena berkesenian memiliki cerminan, keinginan dan cita-cita yang berpedoman kepada nilai-nilai tewujudnya aktivitas berkesenian, sehingga masyarakat mengetahui bentuk keseniannya. Salah satu wadah berkesenian adalah Pondok Pesantren . Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam yang didalamnya terdapat murid , dan berada dalam naungan seorang guru . Santri tinggal di asrama atau berada didalam kompleks dengan adanya beberapa fasilitas, seperti Masjid, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok agar mempermudah dalam mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, terdapat pondok pesantren, dengan nama “Ngalah”. Sebagai lembaga pendidikan pesantren yang tidak

memiliki tuntutan untuk bertanding dengan siapa pun, menjadikan pandangan sebagai salah satu asal muasal nama dari istilah kalah atau menang. Jika harus membandingkan, maka yang muncul adalah sebutan pesantren tua, atau spesantren salaf dan pesantren modern. Pesantren didirikan dan diasuh oleh Kiai Shaleh yang kemudian diberi nama “Ngalah”. Pesantren ini sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas, dan juga terbilang berani dalam melakukan pembaharuan pendidikan. Di lembaga pendidikan tersebut tidak saja diselenggarakan pendidikan tradisional sebagaimana pesantren pada umumnya, tetapi juga dibuka sekolah umum, hingga tingkat perguruan tinggi yang dahulu Sekolah Tinggi, saat ini sudah berkembang menjadi universitas dan membuka berbagai fakultas umum, seperti fakultas teknik, fakultas psikologi, fakultas ekonomi, dan lain-lain. UKM merupakan kegiatan ekstra didalam suatu Universitas sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa dengan minat dan kegemaran yang sama. UKM juga sebagai tempat untuk menegembangkan minat, bakat dan keahlian dari mahasiswa serta kemampuan bersosialisasi. Kedudukan lembaga ini berada dibawah naungan Universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

Universitas pesantren “Ngalah” atau yang dikenal dengan universitas

Yudharta, memiliki beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa, yang salah satunya memiliki tujuan untuk memberikan wadah atau tempat untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan, dan bakat mahasiswa seperti UKM El-Izzah. UKM El-Izzah merupakan unit kegiatan mahasiswa yang berperan sebagai tempat atau wadah untuk menampung kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan bakat di bidang seni atau kesenian salah satunya Seni Teater. El-Izzah mendirikan seni Teater yang dipergunakan sebagai media dakwah karena El-Izzah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana latar belakang berdirinya UKM El-Izzah? (2) bagaimana peran UKM El-Izzah dalam melestarikan seni teater?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif dari objek alamiah berupa narasi atau tulisan. Menurut Sugiyono (2012:15) "Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi". Peneliti melakukan penelitian ini secara alamiah, yaitu meneliti apa yang telah dilakukan oleh UKM El-Izzah

berdiri di dalam lingkungan Pondok pesantren yang identik dengan spirit pendidikan tradisional Islam. Maka dari itu, teater harus dikembangkan dan dilestarikan. Peranan dalam melestarikan seni teater menjadi salah satu potensi UKM El-Izzah, karena setiap unit kegiatan mahasiswa memiliki tujuan masing-masing. Tanggung-jawab UKM El-Izzah sebagai organisasi yang bergerak di bidang seni teater diwujudkan dengan aktif berproses teater seperti mementaskan naskah AENG karya Putu Wijaya, naskah Los Bagados de Los Pencos pada acara gebyar UKM El-Izzah.

dalam melestarikan Seni Teater di Universitas Yudharta Pondok Pesantren Ngalah. Kunci dari instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dari penelitian ini peneliti mendeskripsikan data berupa kata-kata, gambar, dan suatu tindakan atau perilaku yang diamati. Peneliti berusaha mencari data yang bersifat kualitatif terkait permasalahan yang telah dirumuskan di latar belakang. Dengan demikian penelitian yang diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini lokasi utama peneliti yaitu di UKM El-Izzah. UKM ini dibawah naungan Universitas Yudharta, yang bertempat di jl. Yudharta No.7, Kembangkuning, Sengonagung, Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur 67162. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui latar belakang berdirinya UKM El-Izzah dan perannya dalam melestarikan seni teater di Universitas Yudharta Ponpes Ngalah. Subjek penelitian ini adalah pendiri UKM El-Izzah, pembina, ketua umum atau yang biasa disebut kaisar, dan salah satu anggota UKM El-Izzah.

Sumber data merupakan sumber yang memberikan peneliti data yang biasa terdiri dari manusia, media cetak, media masa online, dan dokumentasi (Tersiana, 2018:74). Sumber data adalah instrumen penting dalam suatu penelitian. Sumber data ini berkaitan dengan peranan UKM El-Izzah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi sesuai dengan instrumen yang telah ditentukan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan beberapa pihak dari UKM El-Izzah. "Data sekunder merupakan data yang sudah didapat dari sumber yang sudah ada seperti buku, catatan, laporan, dan lain sebagainya" Tersiana (2018:75). data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen berbentuk dokumentasi, laporan pertanggung jawaban, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat tindakan atau perilaku seseorang dalam melakukan peranan UKM El-

Izzah dalam melestarikan seni Teater di Univ Yudharta Ponpes Ngalah. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Dokumentasi sebagai pelengkap data-data yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian untuk menguji keabsahan data dilakukan proses validitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil UKM El-Izzah

Untuk menjawab rumusan yang pertama, yaitu bagaimana latar belakang UKM El-Izzah, peneliti memaparkan sejarah berdirinya UKM El-Izzah, pengalaman pentas dan visi misi dari El-Izzah. Data diperoleh melalui wawancara dengan ketua El-Izzah atau biasa disebut Kaisar Periode 2020 yaitu Dicky Wijaya. Setelah data sudah dikumpulkan, peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah data yang dipaparkan dalam skripsi ini. UKM El-Izzah berdiri dan diresmikan pada tanggal 22 Februari 2001. UKM El-Izzah didirikan oleh beberapa mahasiswa Jurusan Bahasa

Arab Universitas Yudharta yang pada waktu itu masih bernama STAIS. Bermula dari para pendiri mengikuti diklat alam di Malang (Teater Al-Karomi UM) kemudian ilmunya dibawa pulang ke kampung halaman, yaitu Universitas Yudharta Pongpes Ngalah dan disebarluaskan ke beberapa sekolah tingkat SLTA di Pasuruan.

UKM El-Izzah merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus tingkat Universitas yang bergerak dalam bidang seni dan budaya memiliki fungsi sebagai tempat pengembangan bakat dan minat mahasiswa dengan kegemaran yang sama di bidang seni, salah satunya yaitu seni Teater. Pendiri UKM cukup berperan dalam membentuk UKM seni di lingkungan pondok pesantren yang identik dengan spirit pendidikan tradisional Islam. Seni teater digunakan sebagai media dakwah karena seni sejak zaman kuno telah menjadi metode dakwah yang menarik. Jadi dari seni teater, El-Izzah dapat memasukkan nilai-nilai Islam kedalam setiap pertunjukannya. El-Izzah aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang diadakan dalam lingkup Universitas Yudharta dan Pongpes Ngalah maupun diluar lingkup Universitas dan Pongpes. Bahkan dalam kurun lima tahun terakhir UKM El-Izzah sudah banyak melakukan pementasan diberbagai kegiatan seperti pentas pada acara temu Teater di Jogja, Gebyar Alidwa (Ekstrakurikuler Teater MA Darut Taqwa), Pekan Karya Teater kampus

se-Jawa Timur ke-5 di Teater Bangkit UNISMA, Harlah Pongpes Ngalah, dan lain sebagainya. Seiring dengan berjalannya waktu UKM el-Izzah mengalami perkembangan yang bersifat meningkat dari tahun ke tahun.

Peranan UKM El-Izzah dalam melestarikan seni Teater

Keberadaan UKM El-Izzah memiliki peran sangat penting dalam melestarikan seni Teater di Universitas Yudharta Pondok Pesantren "Ngalah". UKM El-Izzah merupakan organisasi minat dan bakat di bidang seni salah satunya seni Teater yang beda dari yang lainnya, karena UKM El-Izzah berada pada lingkungan Pondok Pesantren yang dikenal akan pendidikan islam tradisionalnya. Peranan dapat diartikan sebagai perilaku seseorang atau organisasi dimana perilaku tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sesuatu. Pendapat lain tentang peranan juga dikemukakan dalam buku *sosiologi teks pengantar dan terapan* bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dari suatu kedudukan atau status. Dengan kata lain, seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dan kemudian orang tersebut telah melaksanakan suatu peranan. (J Dwi Narwoko & Bagong Suyanto 2010:159). Status mencakup hak dan kewajiban. Peran merupakan suatu tindakan atau perilaku yang memiliki pengaruh yang berarti dalam suatu kedudukan atau status. Oleh karena

itu status dan peran saling berhubungan saling terkait satu sama lain.

Seperti halnya UKM El-Izzah yang melakukan suatu tindakan dengan melakukan sesuatu yang akan berdampak besar dalam masyarakat khususnya di lingkungan Pondok Pesantren “Ngalah” yaitu dengan cara aktif melakukan kegiatan yang terus menerus dan kemungkinan dapat berkelanjutan serta bisa dilihat dari program-program yang dijalankan oleh UKM El-Izzah . Peranan UKM dapat dilihat dari fungsi peran yaitu : (1) memberi arah pada proses sosialisasi, (2) pewarisan tradisi, kepercayaan, norma-norma, nilai-nilai, dan pengetahuan, (3) dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, (4) menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat (J Dwi Narwoko & Bagong Suyanto 2010:160). Berikut pembahasan fungsi peran pada UKM El-Izzah :

1. Memberi arah pada proses sosialisasi

Dalam kaitannya dengan peranan UKM El-Izzah dalam melestarikan seni teater di Universitas Yudharta Ponpes “Ngalah”, fungsi peran memberi arah pada proses sosialisasi yang dilakukan oleh anggota UKM pada lingkup pondok pesantren dengan melaksanakan salah satu program kerja dari divisi teater yaitu uji nyali. Didalam program kerja yang bernama uji nyali dibagi menjadi dua kegiatan antara lain magang dan gabung acara. Magang

merupakan kegiatan pengabdian ilmu tentang kesenian dan teater yang dimiliki oleh anggota UKM kemudian disalurkan kepada organisasi teater tingkat sekolah di lingkup pondok pesantren. Gabung acara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk berpartisipasi dalam acara atau peringatan hari besar nasional, kegiatan ini tidak hanya berlaku pada lingkup universitas Yudharta saja namun juga di teater Universitas diluar pondok pesantren Tidak berhenti disitu saja, UKM El-Izzah juga melakukan kerja sama dengan panitia acara tahunan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren “Ngalah” yaitu hafiah akhirrusanah. Kerja sama yang dilakukan oleh El-Izzah yaitu dengan menjadi pelatih teater dalam acara tersebut. Kerja sama tersebut membuahkan hasil. Jadi dengan adanya kerja sama tersebut, UKM El-Izzah mendapatkan sebuah bantuan dari yayasan pondok pesantren “Ngalah”. Dengan demikian UKM El-Izzah dapat mengepakkan sayap lebih luas lagi dengan adanya sarana prasarana yang dimiliki UKM El-Izzah .

Berdasarkan paparan diatas UKM El-Izzah telah melaksanakan fungsi peran yaitu memberi arah pada proses sosialisasi dengan sangat luar biasa. Sehingga pelestarian seni di lingkup pondok pesantren yaitu salah satunya seni teater telah menunjukkan hasilnya sangat baik. (Kasut, wawancara pada tanggal 10 Januari 2021)

2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, norma-norma, nilai-nilai, dan pengetahuan

UKM El-Izzah seringkali membuat suatu gagasan untuk melaksanakan fungsi peran pewarisan tradisi, kepercayaan, norma-norma, nilai-nilai, dan pengetahuan dengan melakukan proses karya, bentuk-bentuk karya El-Izzah terlebih dahulu mengamati bentuk kebudayaan yang ada, contohnya seperti El-Izzah melihat musik tradisional dan dolanan tradisional sudah mulai hilang kemudian El-Izzah melestarikan dengan membuat proses karya teatrikal berkonsep dolanan tradisional dan menggunakan iringan musik tradisional. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran UKM El-Izzah dalam pewarisan tradisi, kepercayaan, norma-norma, nilai-nilai, dan pengetahuan di Universitas Yudharta Ponpes “Ngalah” terlebih dahulu mengamati kebudayaan yang ada, karena Ponpes “Ngalah” merupakan ponpes yang memiliki ideologi pluralisme jadi dapat menerima bentuk kebudayaan apapun.

3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat

Peran UKM El-Izzah agar dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat yaitu dengan melaksanakan kegiatan di kelompok kelompok teater sekolah dilingkup Pondok Pesantren dan komunitas seni di wilayah Pasuruan. Kegiatan tersebut bisa berupa diskusi-diskusi kecil mengenai perkembangan seni

di wilayah Pasuruan salah satunya seni teater. Kegiatan seperti diskusi, workshop dan lainnya sangat perlu dilakukan untuk melestarikan seni dan budaya agar tetap bisa dinikmati di masa mendatang. El-Izzah juga berupaya untuk melestarikan kesenian salah satunya seni teater dengan mengikuti maupun membuat kegiatan yang bisa diikuti oleh semua kalangan peminat seni teater. Dengan demikian, peran UKM El-Izzah dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat menjadi suatu hal yang diperlukan bagi anggota UKM. Selain itu, dengan adanya kegiatan diskusi tersebut diharapkan seni teater dapat bertahan hingga masa mendatang.

4. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat

Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol bisa juga disebut dengan manajemen organisasi UKM El-Izzah dalam melestarikan seni teater. Penerapan manajemen yang ingin dicapai organisasi yaitu dengan melaksanakan beberapa fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dalam perencanaan Kaiser UKM El-Izzah memiliki program kerja tahunan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota UKM El-Izzah. Berdasarkan pengorganisasian UKM El-Izzah menerapkan perincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan, koordinasi, monitoring dan reorganisasi. Dalam penggerakan kaiser sebagai pengarah

mengetahui kerja dari setiap anggotanya. Penggerakan berfungsi untuk membuat anggota melaksanakan tugas yang sudah diberikan oleh kaisar sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat. Pengarahan bertujuan supaya anggota UKM dapat bekerja dalam satu perintah. Dan yang terakhir adalah pengawasan, dalam pengawasan kaisar membuat program kerja evaluasi bertujuan untuk melaporkan kinerja para anggota dan menemukan jika ada kendala dalam setiap program kerja untuk dicari solusinya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Dapat diketahui UKM El-Izzah merupakan unit kegiatan mahasiswa yang mewadahi bakat dan minat para mahasiswa di bidang seni salah satunya seni teater. UKM El-Izzah berada pada naungan Universitas Yudharta yang juga berada di kawasan yayasan Pondok Pesantren "Ngalah". El-Izzah telah memiliki banyak prestasi dan apresiasi yang dapat dilihat dari keaktifannya dalam kurun waktu mulai 2001 hingga saat ini baik dalam maupun luar Universitas Yudharta. Dibalik itu semua, El-Izzah memiliki sistem pengorganisasian dan program-program yang baik untuk meningkatkan kualitas UKM El-Izzah. Sarana dan prasarana dalam suatu organisasi seni salah satunya

seni teater menjadi fondasi yang terpenting dalam melaksanakan proses kegiatan. UKM El-Izzah merupakan salah satu organisasi yang memiliki organisasi yang memiliki beberapa sarana dan prasarana yang dapat merealisasikan dan menunjang segala aspek kegiatan yang dibutuhkan.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan UKM El-Izzah dalam melestarikan seni teater di Universitas Yudharta Pondok Pesantren "Ngalah" berdasarkan fungsi peran yaitu : (1) memberi arah pada proses sosialisasi, UKM El-Izzah melaksanakan program kerja dari devisi teater yaitu magang yang berupa kegiatan pengabdian ilmu tentang kesenian dan teater yang dimiliki oleh anggota UKM kemudian disalurkan kepada organisasi teater tingkat sekolah di lingkup pondok pesantren. (2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, norma-norma, nilai-nilai, dan pengetahuan, UKM El-Izzah dalam fungsi peran tersebut terlebih dahulu mengamati kebudayaan yang ada, karena Ponpes "Ngalah" merupakan ponpes yang memiliki ideologi plularisme jadi dapat menerima bentuk kebudayaan apapun. (3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, Peran UKM El-Izzah yaitu dengan melaksanakan kegiatan di kelompok kelompok teater sekolah dilingkup Pondok Pesantren dan komunitas seni di wilayah Pasuruan. (4) Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan

kehidupan masyarakat. UKM El-Izzah dalam hal ini sama dengan manajemen organisasi dalam melestarikan seni teater, dalam pengorganisasiannya El-Izzah menerapkan perincian pekerjaan, pembagian kerja, penyatuan, koordinasi, monitoring dan reorganisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Munir. Mulkhan, *Runtuhnya Mitos Politik Santri, Strategi Kebudayaan dalam Islam* (Yogyakarta: Sipress, 1994).
- Ahmadi, Abu. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta Alfabeta, CV.
- Harymawan. 1998. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayah, N. (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Latif, Mukhtar dan Suryawani Latief. 2018. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada media
(<https://books.google.co.id/books>)
- Malarsih. 2007. "Peranan Komunitas Mangkunegara dalam Memperkembangkan Tari Gaya Mangkunegara" *Jurnal Harmonia*. Volume VII. No.1. Hlm. 1- 9. Semarang : FBS UNNES
- Miles, B. Mathew & Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Moelong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, Dwi dan Bagong. 2011. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Rahmadani, S. (2018). "Peran anggota Sanggar UKM Teater Hampa Indonesia dalam melestarikan kesenian teater di Universitas Negeri Malang" (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Malang).
- Santosa, Eko. 2008. *Seni Teater Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Saputra, F. (2018). *MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) SEPAKBOLA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Soedarso, Sp. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sarana
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar* 2012. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- _____, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D. Bandung: Alfabeta,
CV .

_____,2016. Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D. Bandung: Alfabeta,
CV

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*.
Bandung: Penerbit ITB

Triyanto,2017. *Spirit Ideologi
Pendidikan Seni*. Semarang :
Cipta Prima nusantara

Wolff, J. 1981. *The Social
Production of Art*. New
York: St. Martin's Press



UNESA

Universitas Negeri Surabaya